

DAFTAR PUSTAKA

- [BPBAP] Balai Perikanan Budidaya Air Payau. 2017. Teknologi Pembenihan Rajungan (*Portunus pelagicus*, Linnaeus 1758). Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal.
- Agus, S.B., Zulfainarni, N., Sunuddin, A., Subarno, T., Nugraha, H.A., Rahimah, I., Alamsyah, A., Rachmi, S., & Jihad. 2016. Distribusi Spasial Rajungan (*Portunus pelagicus*) pada Musim Timur di Perairan Pulau Langka ng, Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol. 21 (3): 209-218.
- Aminah, S. 2010. Model Pengelolaan dan Investasi Optimal Sumberdaya Rajungan dengan Jaring Rajungan di Teluk Banten. [SKRIPSI]. Bogor: Departemen Pemanfaatan Sumberdaya, Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. 119 hlm.
- Amtoni, A.Y., Iriana, D., & Herawati, T. 2010. Pengaruh Perbedaan Jenis Umpan Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) dengan Bubu Lipat di Perairan Bungko, Kabupaten Cirebon. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* (1): 24-31.
- Archdale MV, Kariyazono L, Anasco CP. 2006. *The effect of two pot types on entrance rate and entrance behavior of invasive japanese swimming crab Charybdis japonica*. *Fish Res* 77: 271-274.
- Boesono, H., Dian, A.P.F., & Kharis, A. 2018. Analisis Modifikasi Bubu Lipat Dengan Celah Pelolosan Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla Serata*) di Perairan Kabupaten Pematang. *Jurnal Perikanan Tangkap* 2: (3) September, 2018, 21-28.
- Boutson, A.C., & Mahasawasde S. 2005. *Proceedings of 43rd Kasetsart University Annual Conference : Fisheries, Natural Resources and Environmental Economics. Thailand*. p 74-81.
- Boutson, A.C., Mahasawade, C., Mahasawade, S., Tunkijjanukij, S., & Arimoto, T. 2009. *Use of Escape Vents to Improve Size and Species Selectivity of Collapsible Pot for Blue Swimming Crab Portunus Pelagicus in Thailand*. *Fisheries Science* (75) : 25-33.
- Butarbutar, D.N.P. 2005. Perbandingan Hasil Tangkapan Rajungan Dengan Menggunakan Dua Konstruksi Bubu Lipat Yang Berbeda Di Kabupaten Tangerang. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Chande AI, YD Mgya. 2004. *Food habits of the blue swimming crab Portunuspelagicus along the coast of Dar es Salaam, Tanzania*. *Western Indian Ocean. J. Mar. Sci.* 3 (1): 37-42.
- Clarke, K & Ryan, S., 2004. *Ecological assessment of the Queensland blue swimmer crab pot fishery biology and distribution of the blue swimmer cra*

(Portunus pelagicus) in South Australia waters. SARDI Research Report Series. No. 47, 10 p.

- Darya. 2002. Pengaruh Lama Perendaman (*Soaking Time*) Jaring Kejer Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Gebang Mekar, Kabupaten Cirebon. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Erlinda, S., Sara, L., & Irawati, N. 2016. Makanan Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Lakara Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*, 1(2): 131-140.
- Ferdiansyah, R.M., & Rosyid, A. 2015. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Lipat Kotak Dengan Bubu Lipat Kubah Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Perairan Rembang, Jawa Tengah. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.
- Fischer S'onke, MWolff. 2006. *Fisheries assessment of Callinectes ctesarus (Brachyura, Portunidae) in the Gulf of Nicoya, Costa Rica. Fisheries Research 77: 301–311.*
- Fitri, A.D.P., Kurohman, F., Jayanto, B.B, Hapsari, T.D., Husni A., & Prihantoko, K.E. 2017. Modifikasi Bubu (*Trap*) Bercelah Pelolosan Dalam Upaya Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) Ramah Lingkungan. *Saintek Perikanan Vol.13 No.1: 7-11, Agustus 2017.*
- Fridman AL. 1986. *Calculation for Fishing Gear Designs. Farnham, Surrey, England (GB): Fishing News Books.*
- Foka MC., Kondylatos, G., Economidis, P.S. 2004. *Occurrence of the lessepsian species Portunus pelagicus (Crustacea) and Apogonpharaonis (Pisces) in the marine area of Rhodes Island. Medit. Mar. Sci. 5(1): 8389.*
- Gardenia, T, Y. 2006. Teknologi Penangkapan Pilihan Untuk Perikanan Rajungan Di Perairan Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Sekolah Pasca Sarjana. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hakim, L.G., Asriyanto., & Fitri, A.D.P. 2014. Analisis Selektivitas Payang Ampera (*Seine Net*) Modifikasi Dengan Window Permukaan Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Daun Bambu (*Chorinemus* sp.) Di Perairan Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014. Hlm 54-61.*
- Hamid, A. 2019. Habitat dan Aspek Biologi Rajungan Angin, *Podophthalmus vigil* (Fabricus 1798) di Teluk Lasongko, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). Vol. 24 (1): 1-11.*
- Hermiyanti. 2015. Studi Perbandingan Beberapa Aspek Biologi Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn) pada Ekosistem Mangrove (estuari), Lamun dan Terumbu karang di Perairan Sekitar Pulau Salemo Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. [Skripsi] Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.

- Hosseini, M., Vazirizade A., Parsa Y, & Mansori A. 2012. *Sex ratio, size distribution and seasonal abundance of blue swimming crab, Portunus pelagicus (Linnaeus 1758) in Persian Gulf Coasts, Iran. World Applied Sciences Journal.* 17 (7): 919-925.
- Hufiadi & Mahiswara, 2009. Selektivitas jaring arad (*mini bottom trawl*) yang dilengkapi Jteds terhadap ikan beloso (*saurida* sp). *Jurnal Selektivitas Jaring Arad.* vol 2 (6) : 315-322.
- Ihsan, & Saenong, M. 2018. Pemetaan Spasial Distribusi dan Sebaran Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berdasarkan Siklus Hidup Di Perairan Pantai Kabupaten Pangkep. Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan Universitas Hang Tuah. Di akses tanggal 14 Juli 2020.
- Iqbal, R., Bukhari., & Kamal, E. 2020. Studi Perbedaan Jenis Umpan Pada Alat Tangkap Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan.* Vol. 17 No. 2.
- Ikhwanuddin M, Khairil IO, Azra MN, Waiho K. 2015. Biological features of sentinel crab *Podophthalmus vigil* (Fabricus, 1798) in Terengganu coastal water, Malaysia. *Journal of Fisheries and Aquatic Science.* 10(6): 501-511. <https://doi.org/10.3923/jfas.2015.501.511>
- Irnawati, R., Susanto, A., & Maesaroh. 2014. Waktu Penangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Perairan Lontar Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. IV No. 4 : 277-282.
- Irnawati., Yanto, S., & Jamaluddin, P. 2017. Modifikasi Alat Tangkap Rajungan (*Portunus pelagicus*) dalam Meningkatkan Hasil Tangkapan Nelayan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian,* Vol. 3 (2017) : S30-S39 S30.
- Iskandar, & Dahri. 2013. Analisis Hasil Tangkapan Sampingan Bubu yang Dioperasikan di Perairan Karang Kepulauan Seribu. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Saintek Perikanan.* 6 (2) : 31-37.
- Jayanto, B.B., Prihantoko, K.E., Triarso,I., & Kurohman, F. 2018. Pengaruh Penambahan *Funel* Pada Alat Tangkap Bubu Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portugus pelagicus*) Di Perairan Rembang, Jawa Tengah. *Saintek Perikanan.* Vol.13 No.2: 100-104.
- Kecamatan Tamalanrea dalam Angka 2022. <https://makassarkota.bps.go.id/publication/2022/09/26/de8739b9ea936a6015f8e85a/kecamatan-tamalanrea-dalam-angka-2022.html>.
- Kembaren, D.D., Ernawati, T., & Suprpto. 2012. Biologi dan parameter populasi rajungan (*Portunus pelagicus*) di perairan Bone dan sekitarnya. *J. Lit. Perikan. Ind.* Vol.18 no. 4 desember 2012 : 273-281.
- Khikmawati, L T., Herry, B., & Sardiyatno. 2015. Pengaruh Perbedaan Lama Pengoperasian dan Kemiringan Dinding Bubu Terhadap Hasil Tangkapan

Lobster (*Panulirus* sp.) Di Perairan Argopeni Kabupaten Kebumen. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Vol 4. No 2, 83-92.

Kurnia, R., Boer, M., & Zairion. 2014. Biologi Populasi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Dan Karakteristik Lingkungan Habitat Esensialnya Sebagai Upaya Awal Perlindungan Di Lampung Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. Vol. 19 (1): 22-28.

Kurniasih, A., Irnawati, R., & Susanto, A. 2016. Efektifitas Celah Pelolosan Pada Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan di Teluk Banten. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Volume 6 Nomor 2. Halaman : 95-103.

Lastari, L. 2007. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Lipat Bercelah (*Escape Gap*) dan Tanpa Celah (*Non Escape Gap*) di Perairan Kronjo. [Skripsi]. Tidak dipublikasikan. Bogor : Departemen PSP FPIK IPB. 67 hlm.

Lay, J.C.Y., Peter, K.L., Davie, P.J.F. 2010. *A Revision of the Portunus pelagicus (Linnaeus, 1758) Species Complex (Crustacea: Brachyura: Portunidae), with the Recognition of Four Species. The Raffles Bulletin of Zoology*, 58 (2):199-237.

Lino, D.W. 2013. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Rajungan Yang Dioperasikan Pada Siang Dan Malam Di Perairan Pantai Pare Pare Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan. Jurusan Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanudin. Makassar.

Martasuganda, S. 2012. Bubu (*Traps*). Departemen PSP. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Edisi pertama. IPB. Bogor.

Monintja, D & Yusfiandayani, R. 2001. Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dalam Bidang Perikanan Tangkap. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.

Mutiara, J.F. 2012. Modifikasi Konstruksi Pintu Masuk Bubu Lipat Untuk Menangkap Kepiting Bakau. Tesis di publikasi. Institut Pertanian Bogor. 64 hlm.

Nadhifa, I., Pramonowibowo, Fitri, A.D.P. 2015. Analisis Modifikasi Bubu dengan Celah Pelolosan Menggunakan Umpan Berbeda Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) Di Perairan Rembang. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* . Volume 4, Nomor 1, Tahun 2015, Hlm 22-31

Ningrum, V. P., Ghofar, A., & Ain, C. (2015). Beberapa aspek biologi perikanan rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Betahwalang dan sekitarnya. *Jurnal Saintek Perikanan*, 11(1), 62–71.

Nugraheni, D.I, Fahrudin A, & Yonvitner. 2015. Variasi Ukuran Lebar Karapas dan Ke-limpahan Rajungan (*Portunus pelagicus Linnaeus*) di Perairan

Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tro-pis*. 7(2): 493-510.

Nugraheni, D.I. 2016. Pengelolaan Perikanan Rajungan (*Portunus Pelagicus* Linnaeus, 1758) Dengan Pendekatan Ekosistem (Studi Kasus: Perairan Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah). [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Oniam V, UBuathee, L Chuchit, T Wechakama. 2010. *Growth and sexual maturity of blue swimming crab (Portunus pelagicus, Lineaus, 1758) reared earthen pond. Kasetsart University. Fisheries Research Bulletin*. 34(1):20-27.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 16 Tahun 2022. tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus Spp.*), Kepiting (*Scylla Spp.*), dan Rajungan (*Portunus Spp.*) di wilayah Negara Republik Indonesia.

Pradenta BG, Pramowibowo, Asriyanto. 2014. Perbandingan Hasil Tangkapan Bubu Lipat dengan Bubu Lipat Modifikasi Terhadap Hasil Tangkapan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) di Ekosistem Mangrove Sayung, Demak. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. (2): 37-45

Putri, R.L.C., Fitri, A.D.P., & Yulianto, T. 2013. Analisis Perbedaan Jenis Umpan Dan Lama Waktu Perendaman Pada Alat Tangkap Bubu Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan Di Perairan Suradadi Tegal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Hlm 51-60.

Rakhmadevi, C.C. 2024. Waktu Perendaman Dan Periodebulan: Pengaruhnya Terhadap Kepiting Bakau Hasil Tangkapan Bubu Di Muara Sungai Radak, Pontianak. [Skripsi]. Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan. Bogor. Institut Pertanian Bogor.

Razek FAA, SM Taha, AAmeran. 2006. Population biology of the edible crab *Portunuspelagicus* (linnaeus) from Bardawil lagoon, northern Sinai, Egypt. *Egyptian Journal of Aquatic Research*. 32 (1): 401-418.

Rukminasari, N., Budimawan, & Y. Fujaya. 2000. *A study of reproduction biology of swimmingcrab (Portunus pelagicus, Linn) in Salemo Island Waters of Pangkep Regency. JSPS-DGHE International Symposium*. 10(4): 398-399.

Rusmadi., Irawan H., Falmi Y. 2014. Studi Biologi Kepiting di Perairan Teluk dalam Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.

- Santoso, D., Karnan, Japa L., Raksun. 2016. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Perairan Dusun Ujung Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis*, Juli 2016: Volume 16 (2): 94-105.
- Sara, L., & Astuti, O. 2015. *Harvest Control Rule Rajungan (Portunus pelagicus)*. Sulawesi Tenggara.
- Subramanian VT. 2001. On the exploitation of portunus crab *Podophthalmus vigil* (Weber) along the Chennai coast in Tamil Nadu. *Indian Journal of Fishery*. 48(4): 431-434.
- Sunarto. 2012. Karakteristik Bioekologi Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Perairan Laut Kabupaten Brebes. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susanto, A., & Irnawati, R. 2012. Penggunaan Celah Pelolosan Pada Bubu Lipat Kepiting Bakau (Skala Laboratorium). *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol. II No. 2 : 71-78.
- Susanto, B., Setyadi., Sumiarsa, G.S. 2005. Perikanan Budidaya Berkelanjutan. Pusat Riset Perikanan Budidaya Badan Riset Kelautan dan Perikanan. Hal 186187.
- Sparre, P. & Venema, S. 1999. *Introduksi Pengkajian Stok Ikan Tropis*. alih bahasa: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Buku 1: Manual. Badan Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta. 438 p.
- Tallo, I. 2015. Rancang Bangun Bubu Lipat dalam Upaya Peningkatan Efektifitas dan Efisiensi Penangkapan Kepiting Bakau yang Ramah Lingkungan. [Desertasi]. Program Studi Teknologi Perikanan Tangkap. Intitut Pertanian Bogor.
- Tharieq, M. A., Sunaryo, S., & Santoso, A. 2020. Aspek Morfometri Dan Tingkat Kematangan Gonad Rajungan (*Portunus pelagicus*) Linnaeus, 1758 (Malacostraca : Portunidae) di Perair Betahwalang Demak. *Journal of Marine Research*, 9(1), 25–34. <https://doi.org/10.14710/jmr.v9i1.2608>.
- Tuda, M.D. 2005. Teknik Pemeliharaan Induk Rajungan (*Portunus pelagicus*) Matang Gonad Di Balai Budidaya Air Payau Desa Bontoloe Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.
- Wijayanti, N., Hamdani, H., Prihadi, D.J., Dewanti, L.P. 2018. Studi Pengaruh Perbedaan Konstruksi Mulut Bubu Lipat Terhadap Hasil Tangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Di Perairan Karangsong, Indramayu. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. IX No. 2 /Desember 2018 (54-63).
- Williams, L.E. 2002. *Fisheries resources. Department of primary industries. Brisbane*. 5 p.
- Zairion, Boer M., Wardiatno Y., Fahrudin A. 2014. Komposisi dan ukuran rajungan (*Portunus pelagicus*) yang tertangkap pada beberapa stratifikasi batimetri di perairan Lampung Timur. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 20(4): 199-206.

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Regression Statistics* Celah Pelolosan 4x3

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	1
R Square	1
Adjusted R Square	65535
Standard Error	0
Observations	2

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	6,194507016	6,194507016	0	0
Residual	0	0	65535		
Total	1	6,194507016			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	64,54099365	0	65535	0	0	0	64,54099	64,54099
X Variable 1	-7,039606248	0	65535	0	-7,039606248	-7,039606248	-7,03961	-7,03961

L50%=S1/S2 9,2

Lampiran 2. *Regression Statistics* Celah Pelolosan 4x3,5
SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,999892
R Square	0,999783
Adjusted R Square	0,999566
Standard Error	0,05927
Observations	3

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	16,1901	16,1901	4608,664	0,009377
Residual	1	0,003513	0,003513		
Total	2	16,19361			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	51,89428	0,776098	66,86565	0,00952	42,03303	61,75554	42,03303	61,75554
X Variable 1	-5,69036	0,083821	-67,8871	0,009377	-6,7554	-4,62531	-6,7554	-4,62531

L50%=S1/S2 9,1 cm

Lampiran 3. *Regression Statistics* Celah Pelolosan 5x3

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,760572498
R Square	0,578470525
Adjusted R Square	0,4379607
Standard Error	0,887868056
Observations	5

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	3,245423701	3,245423701	4,116940039	0,135471
Residual	3	2,364929052	0,788309684		
Total	4	5,610352753			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	9,714482038	4,206910962	2,309172247	0,104109842	-3,67379	23,10275	-3,67379	23,10275
X Variable 1	-0,949477005	0,467947553	-2,029024406	0,135471351	-2,43869	0,539741	-2,43869	0,539741

L50%=S1/S2 10,2

Lampiran 4. *Regression Statistics* Celah Pelolosan 5x3,5

SUMMARY
OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,473332267
R Square	0,224043435
Adjusted R Square	-0,163934848
Standard Error	0,628652948
Observations	4

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0,228216331	0,228216331	0,577463855	0,526667733
Residual	2	0,790409058	0,395204529		
Total	3	1,018625389			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	5,747788909	5,070311098	1,133616616	0,374549723	-16,06799898	27,56357679	-16,06799898	27,56358
X Variable 1	-0,427285695	0,562284291	-0,759910426	0,526667733	-2,846599732	1,992028343	-2,846599732	1,992028

L50%=S1/S2 13,5

L75%=(S1+ln3)/S2 13,5

Lampiran 5. Uji *Descriptives*

Descriptives								
Jumlah_Lolos								
					95% Confidence Interval for Mean			
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
3X4	4	11.00	5.416	2.708	2.38	19.62	7	19
3,5X4	5	8.40	5.320	2.379	1.79	15.01	1	16
3X5	5	14.40	9.607	4.297	2.47	26.33	4	30
3,5X5	6	13.00	9.940	4.058	2.57	23.43	3	27
Total	20	11.80	7.838	1.753	8.13	15.47	1	30

Lampiran 6. Uji *Test Of Homogeneity Of Variances* Celah Pelolosan

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jumlah_Lolos	Based on Mean	1.424	3	16	.272
	Based on Median	.487	3	16	.696
	Based on Median and with adjusted df	.487	3	12.808	.697
	Based on trimmed mean	1.341	3	16	.296

Lampiran 7. Dokumtasi Penelitian



Pengukuran Lebar Karapas



Pengukuran Panjang Karapas



Pengukuran Tinggi Karapas



Pembuatan KJA



Pengukuran Luasan KJA dan Bubu



Penurunan KJA



Uji Coba Bubu Celah Pelolosan Pada KJA



Celah Pelolosan 4x3



Celah Pelolosan 4x3



Celah Pelolosan 5x3



Celah Pelolosan 5x3,5